

JUNIOR MOBILE PROGRAMMER

Merancang Mobile Interface Menggunakan Android Studio







Deskripsi Singkat

Deskripsi Singkat mengenai Topik

Materi pelatihan ini memfasilitasi pembentukan kompetensi dalam membuat aksi-aksi atau design yang estetis yang ada dalam suatu layar moile yang sesuai dengan kebutuhan

Tujuan Pelatihan

- 1. Peserta mampu membuat Icon atau gambar yang mempresentasikan suatu informasi dibuat berdasarkan spesifikasi aplikasi.
- 2. Peserta mampu mengubah Jenis font dipilih sesuai kebutuhan.
- 3. Peserta mampu membuat Desain ukuran font dibuat agar membuat nyaman pengguna.

Materi Yang akan disampaikan:

- 1. Pengenalan Model-View-Presenter pattern
- 2. Pengenalan Layout dan Merancang Layout
- 3. Menambahkan Komponen Tombol Pada Tampilan
- 4. Menambahkan Komponen Menu
- 5. Memberi Perintah atau Aksi Pada Tombol dan Menu







Merancang Mobile Interface android studio

Pelatihan

Tugas : Membuat aplikasi sederhana yang berisi tombol dan menu seperti program game tictac atau puzzle ABC

Outcome/Capaian Pelatihan

- Mempraktikkan cara menyesuaikan desain ukuran tombol atau menu dengan ukuran form aplikasi
- Mampu menyesuaikan ukuran tombol atau menu dengan ukuran *form* aplikasi sesuai dengan kebutuhan aplikasi.
- Dapat menjelaskan desain ukuran tombol atau menu disesuaikan dengan ukuran *form* aplikasi dibuat sesuai dengan kebutuhan aplikasi.



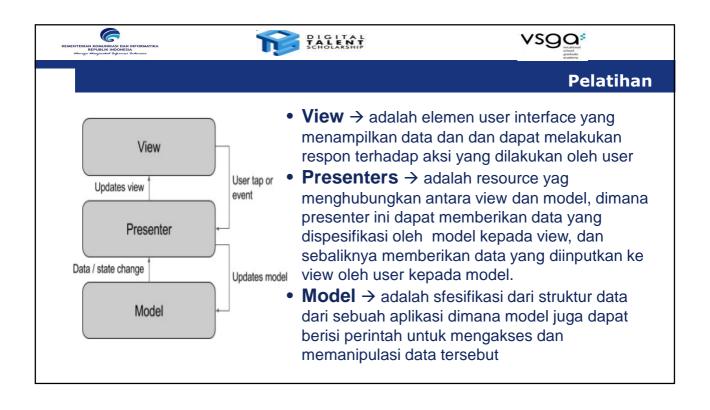


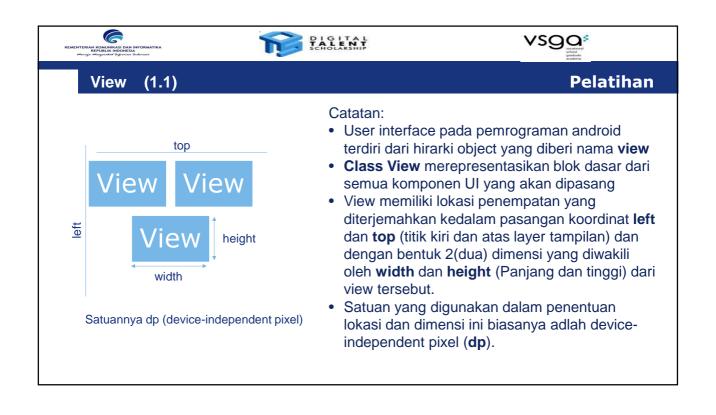


1. Pengenalan Model-View-Presenter pattern

Pelatihan

- Model-View-Presenter (MVP) adalah salah satu pendekatan pengembangan program yang membagi pengembangan menjadi 3 kelompok utama yaitu Model, View dan Presenter.
- Konsep ini umum digunakan dalam pemrograman mobile dengan mengunakan Android Studio. Konsep ini mirip dengan konesp MVC pada OOP. 3 kelompok resource dalam MVP tersebut adalah:

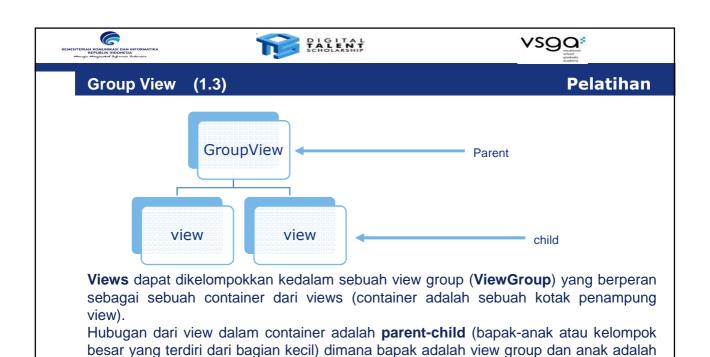




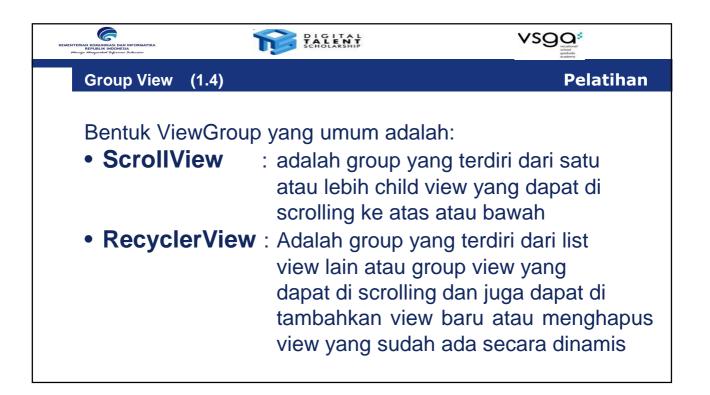


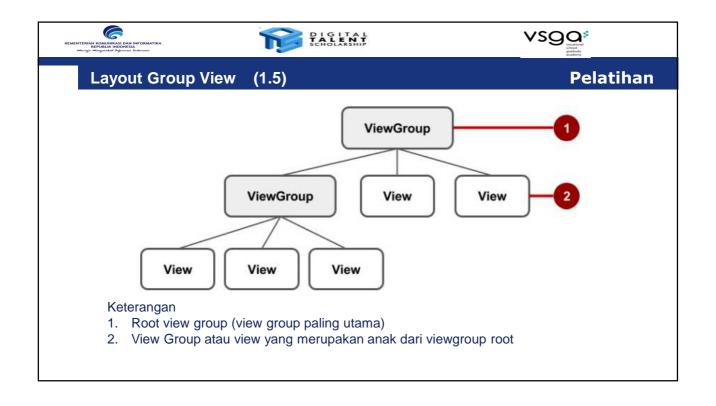
Sistem Android menyediakan banyak class view yang sudah didefinisikan, diantaranya:

- Text, (TextView)
- Fields, untuk input dan editing text (EditText)
- Buttons, dimana user dapat melakukan tap (Button) dan komponen interactive lainnya
- Scrollable text (ScrollView)
- Scrollable items (RecyclerView)
- Images (ImageView)
- Dan yang lainnya



view atau dapat juga berupa group view lainnya yang memiliki bagian anak lagi.











2. Pengenalan Layout dan Merancang Layout

Pelatihan

- Beberapa ViewGroup sudah dirancang dalam bentuk Layout yang akan menjadi parent dari sebuah view atau groupview
- Layout adalah tata letak komponen,
- Layout berfugsi untuk mengatur antarmuka aplikasi dan posisi penempatan komponen seperti tombol atau text.
- Layout pada Android Studio disimpan dalam bentuk file XML, dalam path /res/layout folder



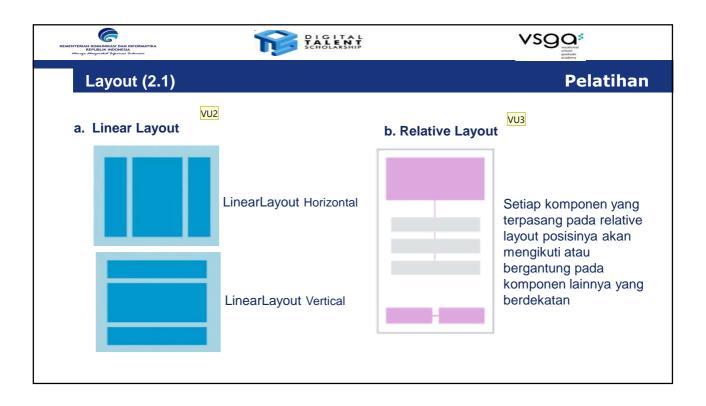


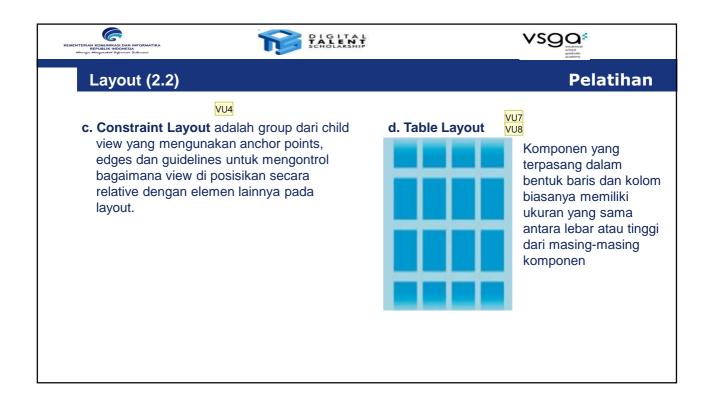


2. Pengenalan Layout dan Merancang Layout

Pelatihan

- Beberapa jenis layout pada Android Studio yaitu:
 - a.Linear Layout
 - b.Relative Layout
 - c. Constraint Layout
 - d.Table Layout
 - e.Absolute Layout
 - f. Frame Layout
 - g.Grid Layout
 - h.List View





VU2 Linear Layout adalah group dari child view yang diposisikan menurut align horizontal (dari kiri ke kanan) atau vertical (dari atas ke bawah)

Valued User; 27/04/2019

VU3 Relative Layout adalah group dari child view yang posisi align relative terhadap group view atau view lainnya yang berada pada group view yang sama

Valued User; 27/04/2019

Slide 14

VU4 Constraint Layout adalah group dari child view yang mengunakan anchor points, edges dan guidelines untuk mengontrol bagaimana view di posisikan secara relative dengan elemen lainnya pada layout.

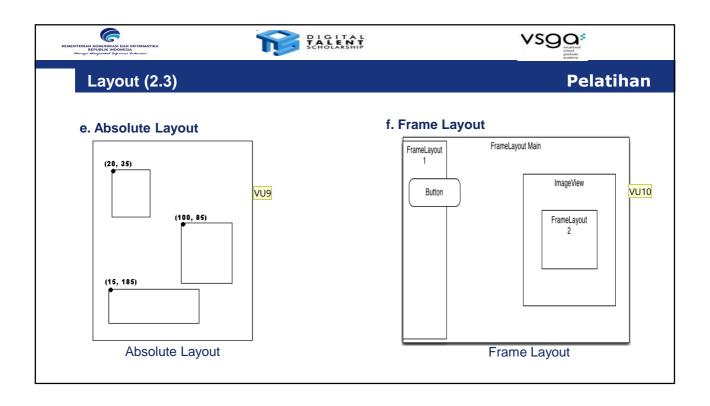
Constraint layout ini sangat mirip dengan relative layout kecuali pada penambahan jarak, sudut dan guid line yang telah ditentukan dari masing-masing komponen secara relative terhadap komponen lainnya

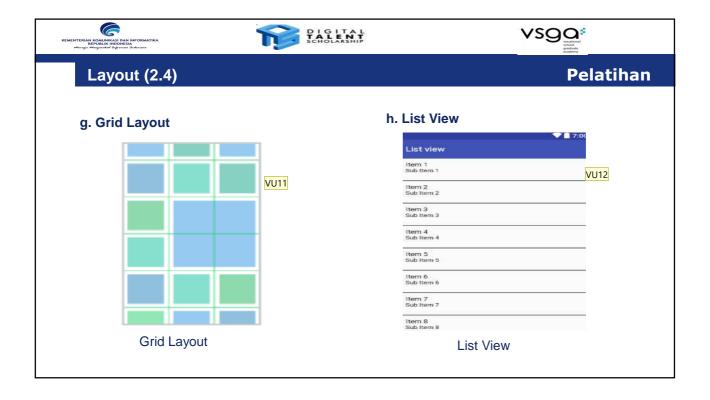
Valued User; 27/04/2019

VU7 Table Layout adalah pengaturan posisi tampilan yang dirancang kedalam bentuk baris dan kolom

Valued User; 27/04/2019

VU8 Komponen yang terpasang dalam bentuk baris dan kolom biasanya memiliki ukuran yang sama antara lebar atau tinggi dari masing-masing komponen





VU9 Absolute Layout adalah group layout yang membebaskan kita meletakkan sebuah komponen secara absolute pada suatu titik x dan y di layar tampilan.

Valued User; 27/04/2019

VU10 Frame Layout adalah pengaturan posisi tampilan daalm bentuk tumpukan atau stack yang berfungsi untuk memblok suatu area pada layar untuk menampikan sebuah view.

Valued User; 27/04/2019

Slide 16

VU11 Grid Layout adalah pengaturan posisi komponen dalam bentuk kotak grid yang dapat di scroll. Mirip dengan Table Layout, tetapi dapat di scroll sesuai kebutuhan

Valued User; 27/04/2019

VU12 List View adalah pengaturan posisi komponen dalam bentuk list atau deretan komponen yang tersusun dari atas ke bawah, biasanya digunakan untuk menampilan data seperti kontak atau list pesan



merancang layout tampilan. Tampilan aplikasi dapat dibuat dengan

kebutuhan

sesuai

system.



Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang tampilan diantaranya:

- Komposisi peletakan komponen
- Efektifitas pemakaian komponen (misalnya kapan mengunakan check box atau combo)
- Pemilihan warna yang baik (misalnya tidak menganggu pengelihatan ex: banyak warna merah)
- Penggunaan gambar dan icon yang baik dan tidak mengganggu tujuan utama dari sebuah tampilan
- Pemilihan menu dan atau tombol yang sesuai dengan kebutuhan system
- Jumlah penggunaan frame yang efektif







3. Menambahkan Komponen Tombol Pada Tampilan

Pelatihan

- Tombol / Button adalah sebuah komponen interface yang sangat penting untuk melakukan suatu aksi pada aplikasi, dimana dengan button user dapat melakukan interaksi dengan aplikasi
- Beberapa komponen yang termasuk kedalam group buttons pada adroid yaitu:
 - a. Button (adalah komponen tombol biasa)

BUTTON

b. Image Button (tombol dengan gambar)









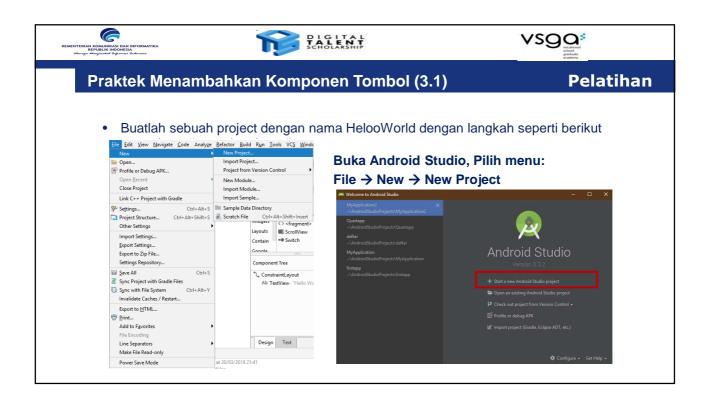
Komponen Tombol Pada Tampilan

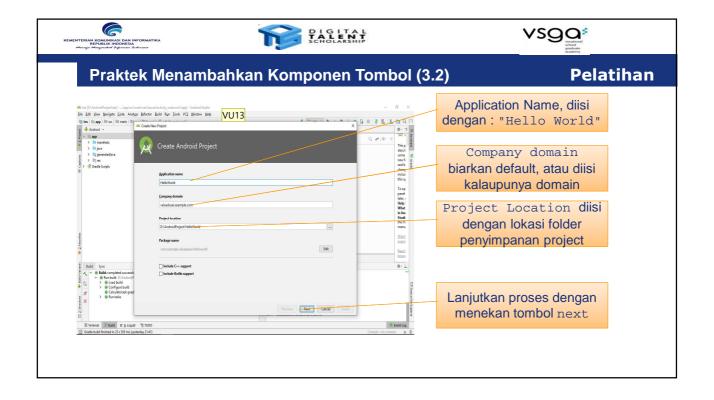
Pelatihan

- c. Check Box (check box untuk membuat pilihan misalnya true atau false dengan bentuk kotak tercentang)
 - CheckBox
- d. Radio Button (tombol yang berbentuk bulat yang kalua dipilih akan berwarna hitam)

 RadioButton1
- e. Radio Group (group dari radio button dimana kalua salah satu radio button dipilih maka otomatis radio button yang lain di group tidak akan terpilih)
- f. Switch (Tombol yang berbentuk seperti saklar on and of)



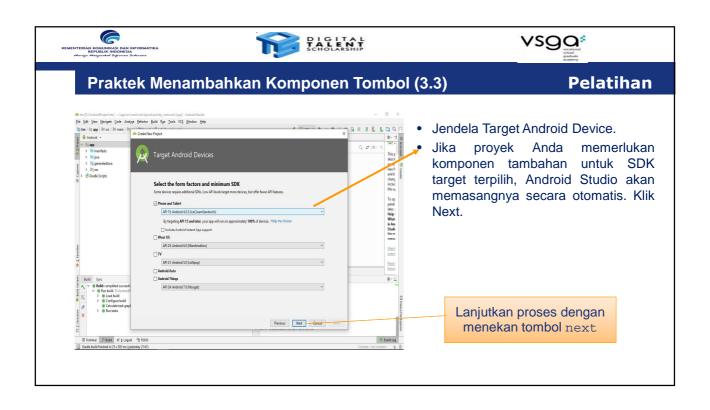


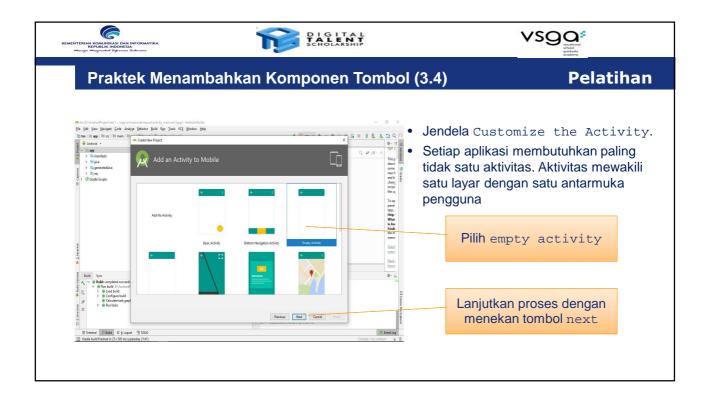


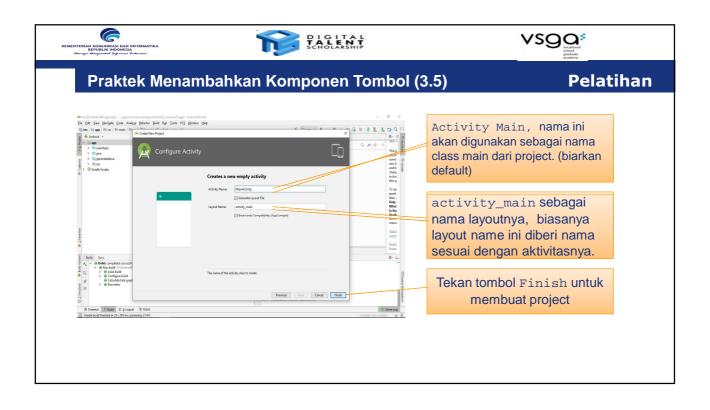
- **VU13** 1. Di jendela New Project, berikan aplikasi Anda Application Name, seperti "Hello World".
 - 2. Verifikasi lokasi Proyek, atau pilih direktori yang berbeda untuk menyimpan proyek.
 - 3. Pilih Company Domain yang unik.
 - 4. Aplikasi yang dipublikasikan di Google Play Store harus memiliki nama paket yang unik.

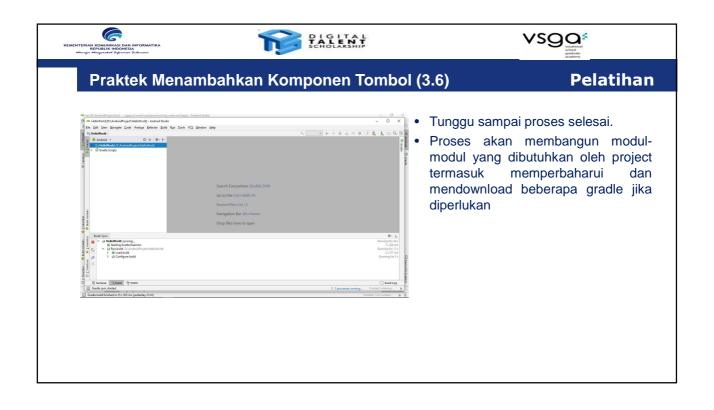
Jika tidak berencana mempublikasikan aplikasi, maka biarkan domain contoh default. Perhatikan bahwa mengubah nama paket aplikasi di kemudian hari berarti melakukan pekerjaan ekstra.

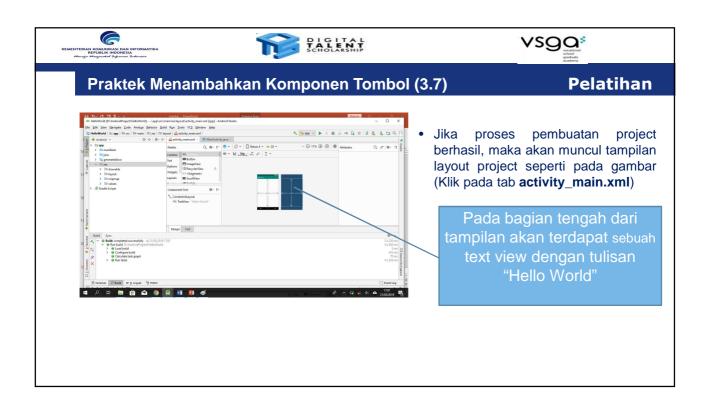
5. Verifikasi bahwa Project Location default adalah tempat Anda menyimpan aplikasi Hello World dan proyek Android Studio lainnya, atau ubah lokasi ke direktori yang diinginkan. Klik Next.

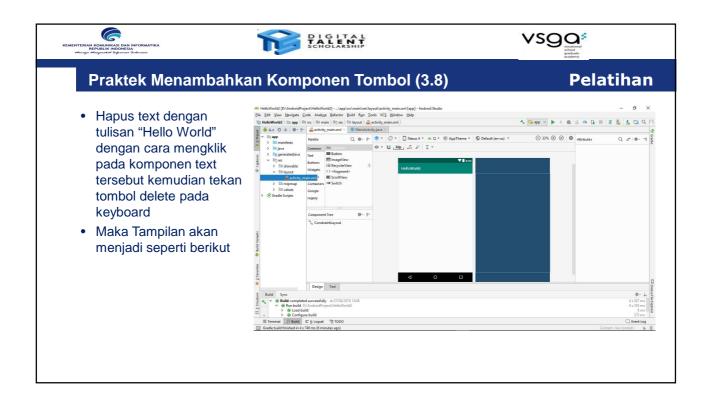


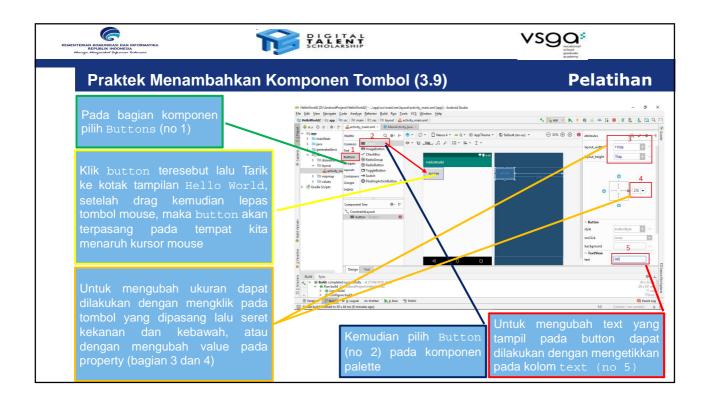




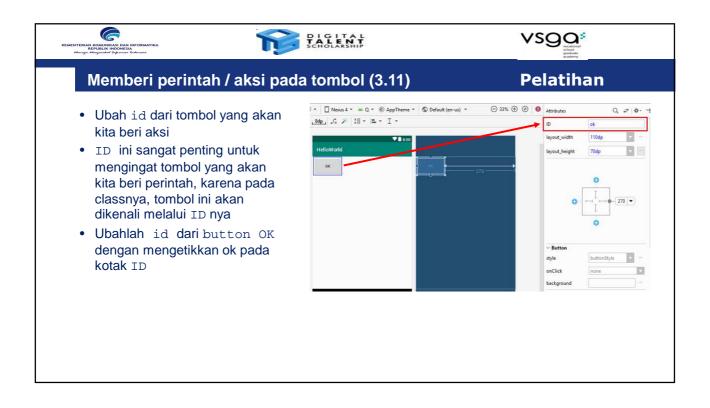




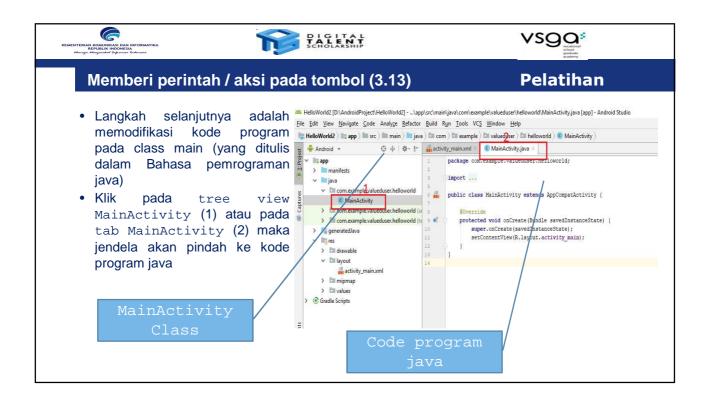


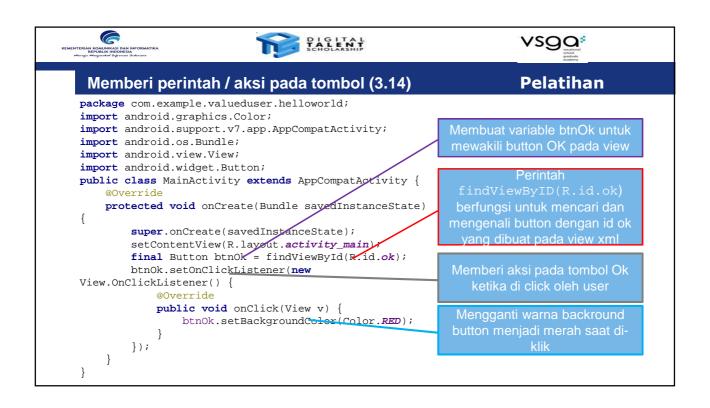


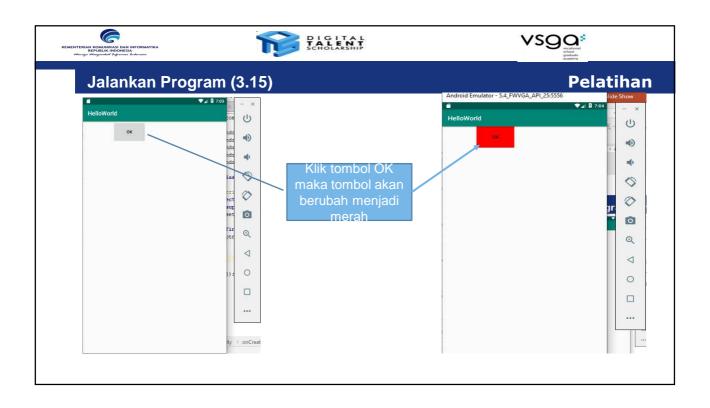




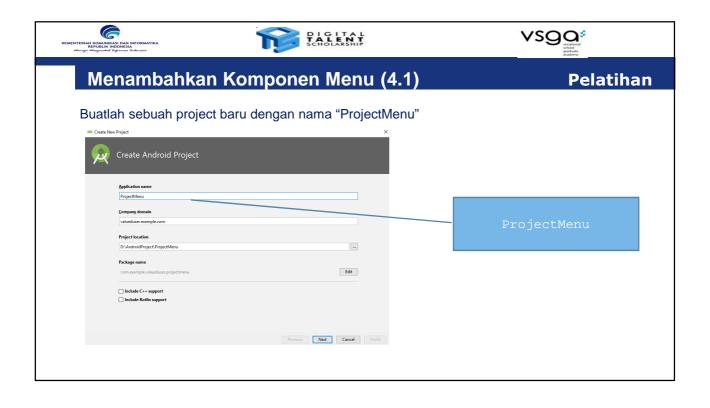


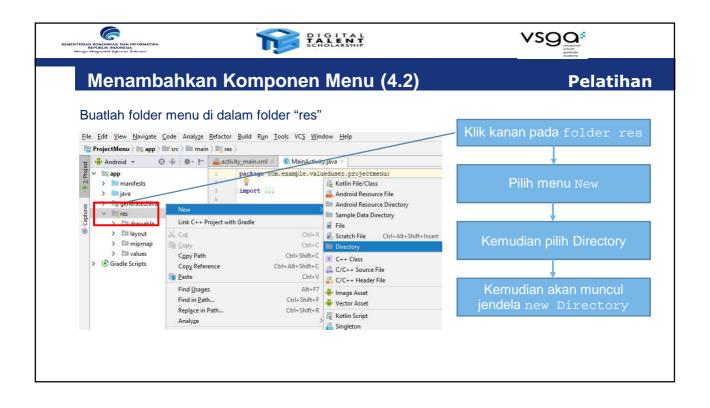


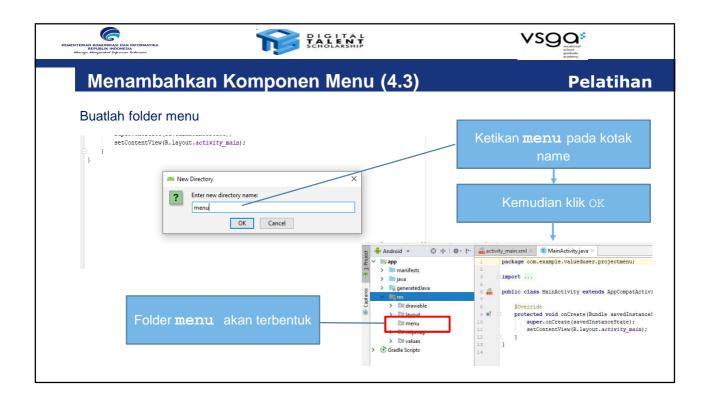






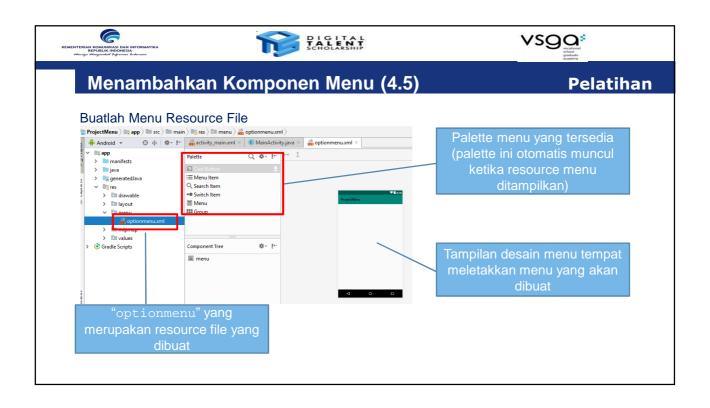


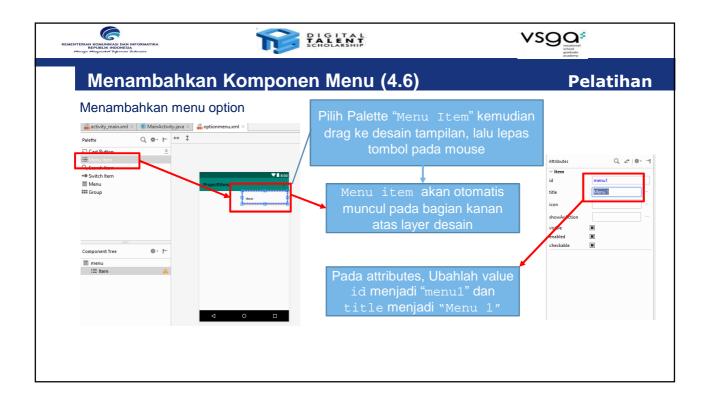


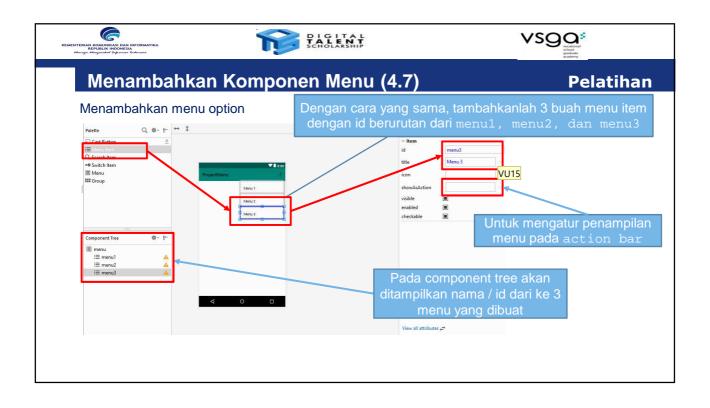


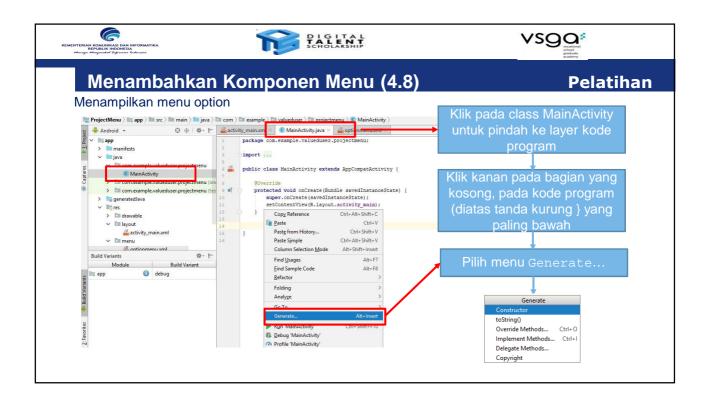


VU14 huruf kecil karena ketentuan penulisan resource file pada android studio memang harus menggunakan lowercase semua Valued User; 27/04/2019









VU15 showaction digunakan untuk mengatur apakah menu di tampilkan pada action bar atau tidak. Never digunakan untuk menampilkan menu ke bawah, Always digunakan untuk menampilkan menu pada action bar, sedangkan ifroom digunakan untuk menampilkan menu ketika ada space kosong pada action bar

